

tenim 21/12/2020



SPO PASIEN COVID DI IGD.

RSUD
DR
SOEDARSO
PONTIANAK

No. Dokumen
065/6095.1/RSOS/
YAM-A / 2020

No. Revisi ke

No. Halaman

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :
01 Desember 2020

Ditetapkan Tanggal : 01 Desember 2020
Direktur RSUD Dr. Soedarso
Ditandatangani oleh
Dokter Yuli Astuti Saripawan, M. Kes
Pembina TK I
NIP. 19710714 200012 2 002



PENGERTIAN

Triage Pada Masa Pandemi COVID-19: penapisan atau skrining pasien untuk menentukan tempat perawatan yang sesuai, secara cepat, tepat dan akurat.

TUJUAN

- 1. Untuk menentukan tindakan Medik dan prioritas masalah.
- 2. Untuk menangani kasus-kasus isolasi khusus.

KEBIJAKAN

- 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No. 203 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akses ke Rumah Sakit dan kontinuitas pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.
- 2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No. 204 tahun 2018 tentang pemberlakuan Standard Prosedur Operasional Pelayanan Gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.

PROSEDUR

- Petugas TRIAGE (dokter dan perawat) :**
- 1. Petugas Triage melakukan penapisan atau skrining covid-19 sebelum pasien masuk ke Ruang IGD.
 - 2. Jika mengarah suspect Covid-19, dan atau sudah terkonfirmasi Covid-19 maka pasien dikirim ke Ruang IGD IRNA.
 - 3. Dilakukan pemeriksaan: TCM / PCR / Rapid tes dan atau Viral Load di ruangan IRNA, jika bukan kasus emergency maka pemeriksaan penunjang seperti Thorax foto dan laboratorium dapat dilakukan oleh petugas di Ruang Terpadu / Ruang VVIP / Flu Burung.

	<p>4. Pemindahan atau transfer pasien dari Ruang IGD IRNA ke Ruang perawatan suspect Covid-19 atau Ruang terkonfirmasi Covid-19, dapat dilakukan sesegera mungkin tanpa menunggu hasil TCM / PCR / Rapid tes dan atau Viral Load kecuali Ruangan tersebut dalam keadaan penuh.</p> <p>5. Jika hasil skrining pasien menunjukkan gejala <i>ringan</i> sampai dengan <i>sedang</i> dianjurkan untuk isolasi mandiri dirumah / UPELKES atau RUSUNAWA.</p> <p>6. Jika hasil skrining pasien menunjukkan gejala <i>berat / kritis</i>, maka pasien dirawat di ruang isolasi Covid-19, Ruang Terpadu / Ruang VVIP / Flu Burung.</p> <p>7. Jika ruang isolasi covid penuh, pasien diarahkan untuk ke Rumah Sakit rujukan covid-19 lain.</p> <p>8. Pasien Rujukan dari klinik, Puskesmas dan Rumah Sakit tetap dilakukan penapisan atau skrining TCM / PCR / Rapid tes atau viral load tanpa menunggu hasil langsung pindah ke ruang isolasi Covid-19. Untuk pemeriksaan penunjang lainnya bisa dilakukan di Ruangan sesuai dengan hasil skrining petugas triage.</p> <p>9. Jika hasil pemeriksaan penunjang tidak mengarah covid-19, maka pasien di Observasi di ruang IGD maksimal 6 jam, jika membaik pasien boleh pulang, jika tidak membaik pasien di masukkan ke dalam ruang rawat inap biasa.</p>
<p>UNIT TERKAIT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam Medik 2. Rawat Jalan 3. Rawat Inap 4. Penunjang 5. Ruang Isolasi Khusus 6. Laboratorium 7. Rontegen 8. Farmasi.